

Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SDIT Al Ishlah Cibinong Bogor

Ismail Mustaqim¹, Wiwi Uswatiah², Idham Kholid³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Nasional Laa Roiba Bogor

Ismail.mustaqim17@gmail.com¹, wiwiuswatyah@gmail.com², idamkholid174@gmail.com³

ABSTRACT

The research in this thesis is based on the development of educational institutions today, so many are experiencing difficulties in developing and even no longer operating (closing), because they may not be able to survive in the current era of disruption. This is a problem that we often encounter in various regions, both rural and urban. Cost is also one of the influencing factors in the development and progress of schools or educational institutions and even affects the quality of students inside and outside school. In this study using qualitative methods, more precisely descriptive qualitative with a field research approach. The data obtained are in the form of written words, oral speech, forms of behavior that can be observed through interviews, observation and documentation. This specific finding description relates to the results of the study, compiled based on answers to questions in the research through interviews, documentation, and direct observations in the field. To describe financing management in an effort to improve the quality or quality of education at SDIT Al Ishlah Cibinong, Financing Management in Program Planning and Financing Management in Budget Management at SDIT Al Ishlah Cibinong.

Keywords : Funding Management, quality of education, budget management.

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi Perkembangan lembaga pendidikan saat ini, banyak sekali yang mengalami kesulitan dalam berkembang bahkan tidak beroprasional lagi (tutup), karena mungkin tidak bisa survive di era disrupsi sekarang ini. Ini merupakan problem yang sering sekali kita temui di berbagai wilayah baik perdesaan maupun perkotaan. Biaya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan dan kemajuan sekolah atau lembaga pendidikan bahkan mempengaruhi kualitas siswa/i di dalam maupun di luar sekolah. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, lebih tepatnya kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan khusus deskripsi ini berkenaan dengan hasil penelitian, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan langsung dilapangan. Untuk mendeskripsikan tentang manajemen pembiayaan dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di SDIT Al Ishlah Cibinong, Manajemen Pembiayaan dalam Perencanaan Program dan Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Anggaran di SDIT Al Ishlah Cibinong.

Kata kunci : Manajemen Pembiayaan, mutu pendidikan, pengelolaan Anggaran.

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga pendidikan saat ini, banyak sekali yang mengalami kesulitan dalam berkembang bahkan tidak beroprasional lagi (tutup), karena mungkin tidak bisa survive di era disrupsi sekarang ini. Ini merupakan problem yang sering sekali kita temui di berbagai wilayah baik perdesaan maupun perkotaan. Biaya juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan dan kemajuan sekolah atau

lembaga pendidikan bahkan mempengaruhi kualitas siswa/i di dalam maupun di luar sekolah. Tidak heran jika ada siswa/i putus sekolah karna biaya pendidikan, maka di dalam Islam pun Biaya itu menjadi salah satu syarat untuk menuntut ilmu.

Pembiayaan pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai ongkos yang harus tersedia dan diperlukan dalam menyelenggarakan pendidikan dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategisnya. Pembiayaan pendidikan tersebut diperlukan untuk pengadaan gedung, infrastruktur dan peralatan belajar mengajar, gaji guru, gaji karyawan dan sebagainya. Oleh sebab itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya perbaikan mutu berkelanjutan (Continuos quality improvement), itu merupakan suatu formula atau pendekatan yang seharusnya menjadi salah satu paradigma Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), Melalui pendekatan perbaikan mutu berkelanjutan di harapkan dapat mengatasi masalah rendahnya mutu pendidikan yang hanya mengandalkan pendekatan yang bersifat konvensional, melainkan di butuhkan suatu pendekatan dalam rangka optimalisasi sumber daya dan sumber dana. Hal itu di maksudkan untuk mencapai sasaran secara efektif, efisien, kreatif dan inovatif yang berorientasi kepada peningkatan mutu (Kualitas).

SDIT Al Ishlah merupakan sekolah dasar terpadu yang terletak di Cibinong Bogor, salah satu Sdit tertua di Cibinong yang sudah berdiri kurang lebih 19 Tahun lamanya. Tentu perkembangan dan penurunan sudah di rasakan, lalu terselesaikan. sehingga saat ini bisa menjadi Sekolah yang terakreditasi A. Mutu sekolah merupakan salah satu Kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen – komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standard yang berlaku. Komponen – komponen sekolah tidak akan bisa efektif dan efisien jika manajemennya tidak tertata dengan rapih. Terlepas dari aset-aset yang dimiliki sekolah ada pengaruh besar dari manajemen keuangan yang terkelola dengan rapih dan jujur. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDIT Al Ishlah Cibinong bahwa Kesejahteraan dalam sekolah adalah hal yang di utamakan, hal ini terbukti dengan sistem yang di gunakan di SDIT Al Ishlah, dari manajemen TU, Perpustakaan, Sarana Prasana, Kurikulum dan lain lain. Pembagian tugas yang sesuai dengan keahliannya adalah faktor suksesnya lembaga pendidikan karena menurut Dr. Saefullah. M. M.Pd. Manajemen yang berprinsip pada pembagian wewenang dan tanggung jawab akan meningkatkan efektivitas dalam bekerja (Saefullah, 2012). Lembaga-lembaga pendidikan perlu mengembangkan sistem mutunya agar dapat membuktikan kepada publik bahwa lembaga pendidikan tersebut dapat memberikan layanan yang bermutu. Inisiatif yang melelahkan telah menjadi faktor penghambat perkembangan sistem pendidikan selama beberapa dekade yang lalu, dan hal tersebut masih terus terjadi. Jika mutu hanya sekedar sebuah ide lain, yang mudah dihilangkan dan dilupakan, maka para pelaku pendidikan berhak untuk bersikap skeptis (Supadi, 2021).

Oleh karna itu, menjadi ketertarikan bagi Penulis sebagai Mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk meneliti lebih lanjut mengenai Penelitian Penulis yang berjudul Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SDIT Al-Ishlah Cibinong yang nantinya bisa berdampak untuk seluruh lembaga pendidikan

di berbagai wilayah agar tercapainya Tujuan Penulis yaitu Meningkatkan Mutu Sekolah di mulai dengan Memanage Keuangannya.

TINJAUAN LITERATUR

A. Pengertian Manajemen

1. Definisi Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa inggris to manage yang berarti mengatur, mengurus atau mengelola. Menurut Melayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam manajemen terdapat dua sistem, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi. Memahami pengertian manajemen penting bagi individu atau masyarakat, khususnya bagi para pemilik perusahaan. Untuk menjalankan lembaga pendidikan tentunya dibutuhkan pengetahuan tentang manajemen, akan tetapi pengertian tentang manajemen menjadi sangat luas. Manajemen juga berasal dari bahasa Prancis yaitu "menegement" yang artinya seni untuk mengatur atau mengelola sesuatu. Manajemen dikenal sebagai sebuah proses yang mengatur kegiatan perilaku sehingga menimbulkan efek yang baik. Dengan memiliki kemampuan manajemen yang baik, setiap lembaga pendidikan dapat mengendalikan setiap orang yang berada di dalam suatu organisasi lembaganya, sehingga tujuan dari lembaga pendidikan tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan (Amri, Hafizin, & Farianti, 2022).

2. Kegunaan Manajemen

Kegunaan Manajemen dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis (Saefullah, 2021:6). Kegunaan teoritis adalah manfaat yang diberikan oleh manajemen sebagai ilmu kepada seluruh unsur organisasi, baik dalam bentuk perusahaan maupun struktur organisasi lainnya yang terdapat di lingkungan masyarakat, termasuk lembaga pendidikan. Teori-teori yang terdapat dalam manajemen dapat dijadikan referensi untuk menilai realitas manajerial yang ada pada masyarakat.

3. Manajemen Sumber Daya Manusia

Secara sederhana bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia adalah: "Proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan dan peningkatan kesejahteraan stakeholder." (Kasmir, 2019). Dari pengertian ini bahwa manusia memiliki andil dalam mencapai tujuan perusahaan, baik melalui pertumbuhan laba atau aset. Untuk mencapai target tersebut seluruh sumber daya manusia yang ada haruslah diatur sedemikian rupa sehingga termotivasi untuk bekerja dan memiliki kinerja yang diinginkan.

B. Implementasi Manajemen Pembiayaan

1. Pengertian Implementasi

Implementasi secara sederhana dapat di artikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa indonesia, implementasi

berarti penerapan. Implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem (Firdianti, 2018). Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi implementasi dapat di artikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan atau sasaran.

2. Pembiayaan dalam Pendidikan

Biaya merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Penentuan biaya akan memengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan di dalam suatu organisasi. Jika suatu kegiatan dilaksanakan dengan biaya yang relatif rendah, tetapi menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, maka hal ini dapat dikatakan, bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

C. Pembiayaan Dalam Pengembangan Mutu Sekolah

1. Pengembangan Mutu Sekolah

Pembangunan dunia pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kerangka besar pembangunan nasional. Karena salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia ke-4. Mecerdaskan kehidupan bangsa berarti mencerdaskan seluruh aspek kehidupan seluruh tumpah darah bangsa Indonesia agar mampu hidup layak dan terhormat di tengah-tengah kehidupan bangsa-bangsa lain di dunia. Sebagai konsekuensi logis dari pembangunan dunia pendidikan ini adalah munculnya kebutuhan pemerataan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat yang secara langsung akan meningkatkan mutu sumber daya manusia (human resources) bangsa Indonesia (Diana, 2022).

Proses pendidikan merupakan kejadian berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain. Proses yang dimaksud adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar serta proses monitoring dan evaluasi. proses dikatakan bermutu tinggi apabila pengkoordinasian dan penyerasian serta pemajuan input sekolah dilakukan secara harmonis dan terpadu sehingga mampu mendorong motivasi dan minat belajar. Berikut adalah indikator indikator peningkatan mutu dalam pendidikan:

1. Kurikulum
 - a. Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.
 - b. Pengembangan kurikulum mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - c. Program pembelajaran disusun secara sistematis dan komprehensif.
 - d. Program pembelajaran mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional dan kinestetik.
 - e. KBM dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik.
2. Dilihat dari profesionalitas guru.
 - a. Seorang guru harus menguasai materi pelajaran dan iptek.
 - b. Sosok guru juga harus mempunyai sikap dan perilaku yang dapat diteladani.
 - c. Guru memiliki kecintaan dan berkomitmen terhadap profesi.

- d. Guru menjadi motivator agar peserta didik aktif belajar.
 - e. Guru menguasai berbagai strategi pembelajaran dan teknik penilaian.
 - f. Guru bersikap terbuka dalam menerima pembaruan dan wawasan.
- Standar mutu pendidikan Standar pengukuran mutu dalam pendidikan sendiri meliputi 4 mutu input, proses, output, dan outcome, yaitu:
1. Input pendidikan dinyatakan bermutu apabila telah berproses.
 2. Proses pendidikan bermutu jika mampu menciptakan suasana yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan.
 3. Output dinyatakan bermutu jika hasil belajar dalam bidang akademik dan non akademik siswa tinggi.
 4. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap dan semua pihak mengakui kehebatannya lulusannya dan merasa puas.
- Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu juga sangatlah penting, Kepala sekolah memfasilitasi kegiatan pelatihan dan pembinaan Guru dan TU yang merupakan transformasi Individualized Consideration (Konsiderasi Individual) yaitu pemimpin yang selalu memberikan perhatian khusus kepada kebutuhan prestasi dan kebutuhan dari orang-orang yang dipimpinnya (Wardani, 2022). Sejak tahun 2016 hingga saat ini, secara terus menerus mengalami perubahan yang signifikan utamanya pada pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, lebih tepatnya kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa dengan cara kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif sebagai berpakata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati. (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan khusus deskripsi ini berkenaan dengan hasil penelitian, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan langsung dilapangan. Untuk mendeskripsikan tentang manajemen pembiayaan dalam upaya meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan di SDIT Al Ishlah Cibinong, berikut ini disajikan dan dideskripsikan hasil observasi dan wawancara dalam penelitian.

1. Manajemen Pembiayaan dalam Perencanaan Program di SDIT Al Ishlah

Manajemen pembiayaan dalam perencanaan program pendidikan meliputi pengelolaan anggaran, perencanaan kegiatan dan input-output anggaran. Yang nantinya akan berdampak pada seluruh kegiatan yang sudah terprogram dan kesejahteraan guru, staf dan siswa. Mekanisme pembiayaan dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah pendekatan sistem, yaitu pendekatan yang berorientasi pada tujuan, alternatif, dan efektivitas.

Anggaran yang telah disediakan, sekolah harus menyiapkan atau menyediakan sarana dan prasarana untuk peserta didik dan juga merawat serta memelihara sarana dan prasarana yang ada. Memasuki era teknologi 4.0 peserta didik dituntut untuk mampu mengaplikasikan berbagai macam teknologi. Maka dari itu, sekolah adalah tempat yang tepat bagi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan mengenai berbagai macam teknologi dan cara pengaplikasiannya. Dengan begitu, sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana berbasis teknologi (ICT) agar kebutuhan peserta didik terpenuhi. Oleh karena itu agar sarana dan prasarana pada suatu lembaga dapat berkembang dengan baik perlu adanya manajemen pembiayaan dalam pengimplementasiannya.

2. Manajemen Pembiayaan dalam meningkatkan Mutu di SDIT Al Ishlah

Pengembangan mutu sekolah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala sekolah, selaku pemimpin pendidikan. Namun demikian, pengembangan mutu sekolah mempersyaratkan adanya partisipasi seluruh personil sekolah dan stakeholder, termasuk orang tua siswa, dan oleh karena itu, secara manajerial pengembangan mutu sekolah menjadi tanggung jawab kepala sekolah, sedangkan secara operasional sehari-hari menjadi tugas seluruh personil sekolah dan stakeholder terkait. Peningkatan dan pengembangan mutu sekolah memerlukan Kepala Sekolah yang mampu: (1) memandang bahwa sumber daya yang ada berguna sebagai penyedia dorongan yang memadai bagi guru-guru; (2) mencurahkan banyak waktunya untuk pengelolaan dan koordinasi proses instruksional, dan (3) berkomunikasi secara teratur dengan staf, orang tua, siswa dan anggota masyarakat dan sekitarnya, serta lembaga pendukung yang ada di luar institusi pendidikan itu sendiri.

3. Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Anggaran di SDIT Al Ishlah Cibinong

Pengelolaan Anggaran pendidikan adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengalokasian biaya untuk program dan kegiatan pendidikan yang tertuang dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). RKS/RKM merupakan rencana kerja yang memiliki jangka waktu empat tahun yang disusun dan dilaksanakan oleh kepala madrasah, guru, pegawai beserta komite sekolah dalam upaya peningkatan mutu pendidikan nasional. Dari RKM selanjutnya akan diturunkan menjadi Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan yang selanjutnya akan diwujudkan kedalam RAPBM. Pengelolaan keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penggunaan, pencatatan pelaporan dan pertanggung jawaban yang dialokasikan untuk penyelenggaraan pendidikan. Yang memiliki Tujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Dasar dari pengelolaan keuangan adalah mencapai efisiensi dan efektivitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan analisis data yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya dengan judul: "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SDIT Al Ishlah Cibinong Bogor", maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Manajemen Pembiayaan dalam Perencanaan program yang dilakukan di SDIT Al Ishlah Cibinong terlihat dari adanya perencanaan dari setiap program yang akan dijalankan dengan mengadakan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan).

Hal ini tidak terlepas dari kondisi dan tujuan sekolah sehingga perlu adanya sebuah acuan ataupun target dalam melakukan kegiatan apapun demi terlaksananya tujuan tersebut, tetapi tujuan ataupun program tersebut harus berdasarkan kondisi dan anggaran sekolah.

- 2) Manajemen Pembiayaan Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al Ishlah Cibinong memperhatikan beberapa aspek seperti 1) Efektifitas Proses belajar Mengajar Tinggi. 2) Kepemimpinan yang Kuat 3) Pengelolaan yang Efektif Tenaga Kependidikan 4) Sekolah Memiliki Budaya Mutu. 5) Sekolah Memiliki Kewenangan (Kemandirian). 6) Partisipasi Warga Sekolah dan Masyarakat.

Banyak faktor yang mempengaruhi mutu atau kualitas pendidikan, diantaranya faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, fasilitas pendidikan, aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar, aplikasi metode, strategi dan pendekatan pendidikan yang mutakhir dan modern, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang memadai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumberdaya manusia para pelaku pendidikan yang terlatih, berpengetahuan, berpengalaman dan professional.

- 3) Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Anggaran di SDIT Al Ishlah Cibinong Dalam pengelolaan keuangannya mengarahkan ketelitian dalam mengatur keuangan. Pengelolaan keuangan di SDIT Al Ishlah dikelola oleh manajer keuangan. Manajer keuangan bertugas mengatur jalannya keuangan yang ada SDIT Al Ishlah Cibinong. Dalam menjalankan tugasnya, seorang manajer keuangan harus memiliki langkah-langkah yang tepat agar apa yang ia kerjakan bisa memberikan kelancaran pada lembaga pendidikan atau sekolah tersebut. Langkah-langkah tersebut antara lain adanya perencanaan, adanya sumber daya manusia yang jujur, loyal, dan berkualitas, dan adanya manajer keuangan yang terbuka, tegas dan transparan dalam setiap tugasnya. Seluruh pengalokasian dana harus selalu di evaluasi bertujuan untuk menemukan apa yang benar dan apa yang salah, serta menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang. Pencegahan dari kesalahan agar tidak terulang kembali merupakan fungsi evaluasi yang valid. Evaluasi dan pertanggung jawaban keuangan sekolah dapat diidentifikasi ke dalam tiga hal, yaitu pendekatan pengendalian penggunaan alokasi dana, bentuk pertanggung jawaban keuangan sekolah, dan keterlibatan pengawasan pihak eksternal sekolah. Monitoring dan evaluasi harus sesuai dengan sekolah standar nasional yang salah satunya yaitu membahas tentang standar pembiayaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Amri, S., Hafizin, & Farianti, E. (2022). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Lombok: Seval Literindo Kreasi.
- Anwar, M. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rhineka Bahasa.

- Armansyahfudin, & Mahmud, S. (2020). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Budaya, B. (2018). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 57.
- Daqiq, G. C., Hajriana, & Julianti, M. (2020). *Manajemen Mutu Sekolah Dan Akreditasi*. Sumedang: CV. Literasi Nusantara.
- Diana, N. (2022). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Malang: cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Fadillah, N., Gede, A. A., & Yuda, M. I. (2015). Analisis Biaya Pendidikan dan Hubungannya dengan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Sukasada. *e-journal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 2.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING.
- Gamar, N. (2019). IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN. *Manajemen Pendidikan Islam*, 01.
- Jamaluddin. (2022). *Dasar Dasar Manajemen*. Bengkalis: DOTPLUS Publisher.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahyudin, E. (2017). *Manajemen Pemberdayaan Sekolah*. Malang: Madani.
- Mokhammad, A. (2021). *Manajemen Pembiayaan*.
- Nihlah, A. Z. (2021). Pengembangan Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informatika. *An-Nidhom Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2.
- Paulina, G. (2020). Pengembangan Implementasi Berbasis Web . *Engineering And Technology International Journal* , 2.
- Pramono, J. (2022). *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Surakarta: UNISRI Press.
- Rahmanto, S. (2019). *Manajemen Pembiayaan Sekolah*. Yogyakarta: CV. GRE PUBLISHING.
- Ramayuis. (2008). *Imu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rezeki, F., Yusup, M., & Hasalinah. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Tangerang: Media Sains Indonesia.
- Robbins, & Coulter. (2012). Jakarta: PT. Indeks.
- Rusdiana, A. (2019). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: UIN SGD Press.
- Rusmawati, V. (2013). "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kerja Guru. *Adiministrasi Negara*, 1.
- Saefullah. (2021). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saefullah, U. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: CV. Pustaka Setia.
- Safitri, W. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAPHASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS II. *JURNAL AS-SAID*, 52-59.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R,D*. Jakarta: Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2022). *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Lekeisha.
- Supadi. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Tarjo. (2021). *Metode Penelitian Adiministrasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Terry, R. G., & Rue, l. w. (2019). *Dasar Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 23 No 3 (2024) 1272 - 1280 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v23i3.4769

Wardani, L. K. (2022). *Meningkatkan Mutu Sekolah Dengan Gaya Kepemimpinan Transformasiona*. Pekalongan: NEM.